

ABSTRAK

Amelia, Fitri. 2022. Pengaruh Cara Penyiapan Daun Tapak (*Catharanthus roseus* (L) G.Don) terhadap Panjang dan Waktu Penyembuhan Luka Sayat pada Mencit (*Mus musculus* L) sebagai Bahan Video Pembelajaran Praktikum Fisiologi Hewan Pembimbing: (I) Dr. Afreni Hamidah, S.Pt., M.Si, (II) Dra. Muswita, M.Si

Kata kunci: luka sayat, *povidone iodine*, tumbuk dan rebus

Luka sayat adalah luka yang ditandai oleh tepi luka yang berbentuk garis lurus dan beraturan. Penyembuhan luka umumnya menggunakan *povidone iodine* 10%. Namun, *povidone iodine* tidak bisa digunakan dalam waktu lama karena memiliki efek samping seperti reaksi alergi, toksik fibroblast kulit dan menyebabkan iritasi kulit selama proses penyembuhan. Melihat efek samping yang ditimbulkan dalam penggunaan *povidone iodine*, maka dibutuhkan bahan alternatif penyembuh luka seperti dengan menggunakan tanaman obat. Salah satu bahan alternatif yang dapat digunakan sebagai obat luka adalah daun tapak dara (*Catharanthus roseus* (L) G.Don). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh cara penyiapan daun tapak dara terhadap panjang dan lama waktu penyembuhan luka sayat pada mencit.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium FKIP Pendidikan Biologi Universitas Jambi. Rancangan yang digunakan adalah RAL dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan terdiri dari P1= Mencit diberikan *Povidone iodine* 10%, P2= Mencit diberikan tumbukan daun tapak dara dan P3= Mencit diberikan rebusan daun tapak dara. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengurangan panjang dan waktu sembuh luka sayat pada mencit. Pengamatan panjang dan waktu sembuh luka sayat pada mencit dilakukan selama 21 hari. Analisis data pada penelitian ini menggunakan ANOVA (*Analysis of variant*) untuk mengetahui pengaruh metode penyiapan terhadap lama sembuh, bila terdapat pengaruh nyata, maka dilanjutkan uji LSD (*Least Significant Difference*) untuk melihat perbedaan yang signifikan pada masing-masing perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis data ANOVA menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata terhadap panjang dan waktu sembuh luka sayat pada mencit dan hipotesis diterima. Hasil uji LSD menunjukkan bahwa P1(*povidone iodine*) berbeda nyata dengan pemberian tumbukan daun tapak dara (P2) dan pemberian air rebusan daun tapak dara (P3). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh cara penyiapan daun tapak dara terhadap panjang luka sayat pada mencit. Penyiapan daun tapak dara dengan cara rebus (P3) menunjukkan panjang akhir luka sayat paling kecil yaitu: 2,51 mm, diikuti dengan cara tumbuk (P2) memiliki rata-rata panjang akhir luka sayat: 3,04 mm dan terdapat pengaruh cara penyiapan daun tapak dara terhadap panjang dan luka sayat pada mencit. Penyiapan daun tapak dara dengan cara rebus (P3) menunjukkan rata-rata waktu luka sayat paling cepat yaitu: 11 hari, diikuti dengan cara tumbuk (P2) 12 hari.